

## Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita

Rizka Hidayah<sup>1</sup>, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Universitas PGRI Semarang  
Email : [riizkahdyh0182@gmail.com](mailto:riizkahdyh0182@gmail.com)

### *Abstract*

Storytelling is an activity carried out by someone to convey a message, information or a fairy tale, which can be done orally or in writing. The way the story is told can be done using props or without props. Storytelling is a universal communication method that has a profound effect on the human spirit. Through good stories, children actually not only get pleasure or entertainment, but also get a much broader education. It is not even an exaggeration to say that stories touch various aspects of a child's personality formation and storytelling is an effective way to foster children's interest in reading. . So in this research children's interest in reading can be increased through the storytelling method. This research uses qualitative methods by collecting data through surveys. Interest is not an innate factor, but a learned factor. The growing interest and habit of reading, especially in children, cannot come from outside by itself, so it is necessary to develop the habit and introduce reading. The role of teachers and people around children greatly influences children's love of reading. Children who like to read often have parents and teachers who are able to guide them in reading. In early childhood, the desire to read can be fostered by providing good examples. At an early age, children like to imitate the attitudes and behavior of people they admire.

**Keywords** : reading interest; storytelling method; early childhood

### **Abstrak**

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Bercerita adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Melalui cerita yang baik, sesungguhnya anak-anak tidak hanya memperoleh kesenangan atau hiburan saja, tetapi mendapatkan pendidikan yang jauh lebih luas, bahkan tidak berlebihan bila dikatakan bahwa cerita ternyata menyentuh berbagai aspek pembentukan kepribadian anak dan mendongeng merupakan cara yang efektif untuk menumbuhkan minat baca anak. Maka pada penelitian ini minat baca pada anak dapat meningkat melalui metode bercerita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui survey. Minat bukanlah faktor bawaan, tetapi faktor yang dipelajari. Tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca khususnya pada anak tidak bisa datang dari luar dengan sendirinya, sehingga perlu menumbuhkan kebiasaan dan memperkenalkan membaca. Peran guru dan orang sekitar anak sangat mempengaruhi kegemaran membaca anak. Anak yang suka membaca seringkali memiliki orang tua dan guru yang mampu membimbing dalam membaca. Pada anak usia dini, keinginan untuk membaca dapat ditumbuhkan dengan memberikan contoh yang baik. Pada masa usia dini, anak-anak suka meniru sikap dan perilaku orang yang mereka kagumi.

**Kata kunci** : minat baca; metode bercerita; anak usia dini

## **PENDAHULUAN**

Menurut Farida (2008: 28), minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Membaca buku adalah salah satu jendela ilmu, dengan buku seseorang dapat menyerap ilmu baru. Banyak hal yang dapat dilakukan pada anak agar lebih akrab dengan buku sehingga membuat mereka tertarik untuk membaca. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, A 1.4 Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini 2003).

Di zaman era digital ini, membuat minat baca pada anak usia dini menurun, karena anak cenderung lebih menyenangi gudget. Maka, perlu meningkatkan minat baca pada anak usia dini karena tumbuhnya minat baca akan menyebabkan kebiasaan membaca berkembang dan terjadinya peningkatan keterampilan dalam membaca. Slameto (2010:180) mendefinisikan, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Bercerita atau yang biasa disebut mendongeng, merupakan seni atau teknik budaya kuno untuk menyampaikan suatu peristiwa yang dianggap penting, melalui kata - kata, imajinasi dan suara - suara (Ismoerdijahwati K, 2007).

Dengan membaca maka membuka wawasan , meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kreativitas sehingga anak semakin bergairah dan terpacu untuk belajar sehingga melalui aktivitas membaca diharapkan potensi anak semakin berkembang secara maksimal. Sehingga untuk membuat anak terbiasa dengan membaca buku dapat melalui metode bercerita, Menurut Departemen pendidikan nasional (2004, p.12) mendefinisikan, bahwa “Metode bercerita adalah cara bertutur kata penyampaian cerita atau memberikan penjelasan kepada anak secara lisan, dalam upaya mengenalkan ataupun memberikan keterangan hal baru pada anak”. Sementara (Salha Umar 2007, p.49) menyampaikan bahwa “Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru”.

Mendongeng merupakan cara yang efektif untuk merangsang minat baca anak. Keberadaan dongeng memang sudah sangat familiar di dunia anak-anak. Mengingat ketika masih kecil, ia sering membayangkan melalui cerita yang diceritakan kepadanya secara lisan. Moeslichatoen (2004) mengatakan bahwa metode bercerita merupakan pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Mendongeng adalah metode paling universal yang memiliki efek mendalam pada pikiran anak. Selain itu, cerita lebih berkesan dari pada memberikan nasehat langsung dan dapat tertanam kuat dalam ingatan anak. (Yulianti, 2010, p.37), bahwa metode bercerita salah satu pemberian pengalaman belajar untuk anak karena mengandung pesan maupun informasi

Liliawati (dalam Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Menurut Miller dan Pennycuff dalam (Nasem, 2021) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan literasi anak adalah metode bercerita (storytelling). Dengan mendongeng anak tertarik untuk membaca cerita pada buku dongeng sehingga dengan begitu akan timbul perasaan minat baca pada anak. Anak lebih tertarik dengan buku yang memuat gambar - gambar yang menarik di dalamnya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan buku yang disajikan dengan gambar dapat menumbuhkan minat membaca pada anak.

Bercerita dalam konteks anak usia dini dapat dikatakan sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak lewat pendegaran dan menuturkannya kembali sebagai cara melatih keterampilan anak melalui bercakap - cakap serta menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Bachri, 2005, p.8). Sinambela (dalam Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Oleh karena itu, peran kegiatan mendongeng terutama saat menggunakan buku akan membuat anak mendengarkan apa yang diceritakan, kemudian anak akan mulai tertarik dengan buku yang dibacakan dan mencoba membalik setiap halaman untuk melihat gambar, tertarik untuk mengeja kata-kata dalam buku. Sehingga, mendongeng memegang peranan penting dalam merangsang minat baca anak. Mendongeng dengan buku akan membantu anak-anak menjadi akrab dengan buku dan membuat mereka lebih mencintai buku.

Collin dalam (Isbell dkk, 2004) juga menegaskan bahwa bercerita atau mendongeng memiliki kegunaan di dalam pendidikan utama anak. Maka dengan metode bercerita yang diterapkan pada anak usia dini dapat meningkatkan minat baca pada anak, beriringan dengan hal tersebut tentu sebelum meningkatkan keinginan membaca pada anak, hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menumbuhkan keinginannya terhadap kegiatan membaca sehingga jika dalam meningkatkan minat baca pada anak berarti anak tersebut sudah tumbuh rasa minat membacanya. Minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka memilih (Hurlock dalam Dwi Sunar Prasetyo, 2008: 54).

Tujuan dari literature review ini adalah menganalisis apakah meningkatkan minat baca pada anak usia dini dapat melalui metode bercerita. Manfaat dari literature review ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk meningkatkan minat baca anak usia dini melalui metode bercerita dengan pembiasaan membacakan atau mendongeng secara rutin, dengan itu dapat menumbuhkan minat baca dalam diri anak. Selain membacakan atau mendongeng, juga perlu mendekatkan anak kepada buku agar anak tertarik dan mulai terbiasa akrab dengan buku, sehingga minat baca dalam diri anak dapat tumbuh.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode literature review atau disebut sebagai penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi. Martin (1997) mengatakan bahwa ketertarikan seorang peneliti pada topik penelitiannya dapat diawali dengan melakukan penelusuran dan pencarian berbagai literatur yang relevan secara ekstensif berkaitan dengan studi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif, penggunaan berbagai literatur yang relevan, dalam hal ini kapan dan dengan maksud apa literatur tersebut digunakan memiliki variasi berdasarkan jenis penelitian kualitatif yang dilakukan (Burns & Grove, 1993). Pendekatan kualitatif dalam systematic review digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan Teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002). Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono:2006).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari mempelajari dan merangkum berbagai referensi dan hasil – hasil penelitian jurnal, dapat hasil bahwa minat baca pada anak tidak melekat pada dirinya, maka diperlukan peningkatan minat baca untuk anak atau menumbuhkan minat baca dalam diri anak. Minat adalah kemauan dari dalam diri sendiri tanpa paksaan, maka perlu menarik anak untuk menumbuhkan niat tersebut melalui metode bercerita. Metode bercerita salah satu cara untuk meningkatkan minat baca anak karena kegiatan mendongeng terutama saat menggunakan buku akan membuat anak mendengarkan apa yang diceritakan, kemudian anak akan mulai tertarik dengan buku yang dibacakan dan mencoba membalik setiap halaman untuk melihat gambar, tertarik untuk mengeja kata-kata dalam buku. Sehingga, mendongeng memegang peranan penting dalam merangsang minat baca anak. Mendongeng dengan buku akan membantu anak-anak menjadi akrab dengan buku dan membuat mereka lebih mencintai buku.

### **Minat baca**

Minat baca yang dikembangkan semenjak dini bisa dijadikan fondasi untuk meningkatnya budaya baca (Rahmawati, 2020). Minat merupakan kecenderungan untuk dan menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan senang (Hendrayanti, 2018).

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak agar mereka tertarik, memperhatikan dan senang pada kegiatan membaca sehingga mereka mau melakukan kegiatan membaca atas kemauan sendiri (Hendrayanti, 2018).

Liliawati (dalam Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Dengan mendongeng anak tertarik untuk membaca cerita pada buku dongeng sehingga dengan begitu akan timbul perasaan minat baca pada anak. Anak lebih tertarik dengan buku yang memuat gambar-gambar yang menarik di dalamnya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan buku yang disajikan dengan gambar dapat menumbuhkan minat membaca pada anak. . Bercerita dalam konteks anak usia dini dapat dikatakan sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak lewat pendegaran dan menuturkannya kembali sebagai cara melatih keterampilan anak melalui bercakap-cakap serta menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Bachri, 2005, p.8). Anak-anak yang memiliki ketertarikan pada dongeng akan memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi. Cara yang paling mudah untuk mendongeng adalah dengan membacakan buku cerita kepada mereka. Ketika tertarik pada dongeng, mereka menjadi lebih tertarik pada buku-buku cerita bergambar. Dengan sendirinya, minat baca mereka juga meningkat

### **Metode bercerita**

Musfiroh dalam Permatasari (2014) juga sependapat bahwa bercerita sangat berperan penting dalam peningkatan literasi anak. Dongeng adalah media yang paling baik untuk mengajarkan bahasa dan literasi. Dongeng mengandung ungkapan bahasa yang eksploratif dan imajinatif, yang memungkinkan anak-anak berpikir, bercermin diri dan bertanya pada eksistensi dirinya, karena dongeng menyajikan keindahan dan renungan hidup. Dikatakan pula bahwa dongeng adalah kehidupan. Ia bercerita tentang kehidupan, merepleksikan kehidupan di masa lalu dan memproteksikan kehidupan di masa depan. Dongeng adalah sebuah media untuk pembelajaran karakter. Bahkan salah satu definisi dari cerita (fiksi) dalam Basuki (1988) menyebutkan bahwa cerita adalah sebuah karangan yang bercerita tentang karakter (tokoh).

Menurut Miller dan Pennycuff dalam (Nasem, 2021) bahwa salah satu cara untuk meningkatkan literasi anak adalah metode bercerita (storytelling). Dengan mendongeng anak tertarik untuk membaca cerita pada buku dongeng sehingga dengan begitu akan timbul perasaan minat baca pada anak. Anak lebih tertarik dengan buku yang memuat gambar - gambar yang menarik di dalamnya. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan buku yang disajikan dengan gambar dapat menumbuhkan minat membaca pada anak. . Bercerita dalam konteks anak usia dini dapat dikatakan sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak lewat pendegaran dan menuturkannya

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

kembali sebagai cara melatih keterampilan anak melalui bercakap - cakap serta menyampaikan ide dalam bentuk lisan (Bachri, 2005, p.8).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan minat baca pada anak usia dini adalah dengan menggunakan metode bercerita. Kegiatan mendongeng terutama saat menggunakan buku akan membuat anak mendengarkan apa yang diceritakan, kemudian anak akan mulai tertarik dengan buku yang dibacakan. Sehingga, mendongeng memegang peranan penting dalam merangsang minat baca anak. Mendongeng dengan buku akan membantu anak-anak menjadi akrab dengan buku dan membuat mereka lebih mencintai buku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). Metodologi penelitian dasar bidang pendidikan.
- Amini, M., & Aisyah, S. (2014). Hakikat anak usia dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65, 1-43.
- Artana, I. K. (2017). Anak, Minat Baca, dan Mendongeng. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 26-36.
- Djuko, R. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 1(4), 129-136.
- Firdaus, W., Jamila, W. B., Maulidiyah, A., & Nuha, N. U. (2022). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca Di Dusun Sentono. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(1), 13-26.
- Haryanti, A., & Dindin, D. (2020). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Dini. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2).
- Inratyani, I. (2017, December). Meningkatkan Minat Baca Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. In *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019* (pp. 97-104).
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(02).
- Mamik, M. (2014). Metodologi Kualitatif. *Zifatama PUBLISHER*.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1-12.
- Musfiroh, T. 2005. Pembelajaran dengan Metode Bercerita. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.
- Novari, A. F., Ardini, F. M., Rostiana, H., Meliyawati, M., Widiatmoko, M., Rohimajaya, N. A., ... & Sauri, S. (2020). Optimalisasi Minat Baca Anak Desa Medalsari di Masa Pandemi melalui Storytelling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 646-655.
- Pattiasina, P. J., Fatmawati, E., & Wulandari, M. (2022). Penggunaan Metode Mendongeng Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 667-674.
- Permatasari, Andalusia N. dkk (2017). Literasi Dini dengan Teknik Bercerita. Vol III No.1 April 2017: *Jurnal FamilyEdu*, 20-28.
- Riwayati Zein, Z., & Vivi Puspita, P. (2021). Model Bercerita untuk Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1199-1208.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Santoso, H. (2011). Membangun minat baca anak usia dini melalui penyediaan buku bergambar. *Universitas Negeri Malang*.
- Syafrina, R. (2020). Meningkatkan minat baca anak usia dini dengan mendongeng. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 1(2), 83-85.
- Snyder, H. 2019. ‘Literature review as a research methodology: An overview and guidelines’. *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
“TRANSISI PAUD KE SD YANG MENYENANGKAN”  
SEMARANG, 26 AGUSTUS 2023

Wirahyuni, K. (2017). Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan ‘Balsem Plang’. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 1-11.

Yuliatun, Y. (2018). Belajar membaca bagi anak usia Dini: stimulasi menumbuhkan Minat baca anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2(1), 127-148.